

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ketatnya persaingan dalam dunia bisnis saat ini menjadi pemicu utama bagi para manajemen untuk menampilkan kinerja perusahaan yang terbaik, terutama perusahaan yang *go public*. Kinerja perusahaan yang baik dapat dilihat dari laporan keuangan yang stabil. Karena investor akan lebih cenderung kepada perusahaan yang memiliki laba yang stabil dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki tingkat fluktuasi laba yang tinggi. Laba merupakan salah satu informasi yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan dan informasi tentang laba tersebut sangat penting bagi pihak dalam maupun luar (Sari & Kristanti, 2015). Dalam teori keagenan (*agency teory*) menyatakan bahwa manajemen memiliki informasi yang lebih banyak mengenai perusahaan dibandingkan dengan pemilik perusahaan, sehingga manajemen terdorong untuk melakukan tindakan yang dapat memaksimalkan dirinya sendiri dan melakukan hal yang tidak semestinya (*dysfunctional behaviour*). Oleh karena itu, manajemen memiliki kecenderungan untuk melakukan tindakan yang dapat membuat laporan keuangan terlihat lebih sehat secara finansial, salah satunya adalah tindakan perataan laba.

Perataan laba merupakan tindakan yang masih sering dilakukan oleh berbagai perusahaan. Perataan laba yang dilakukan oleh manajemen dapat mengakibatkan pengungkapan laporan keuangan menjadi tidak benar dengan kondisi yang sesungguhnya dan menyesatkan bagi para pencari pemakai laporan keuangan perusahaan (Sari & Kristanti, 2015).

Umur Perusahaan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tindakan perataan laba dalam perusahaan. Perusahaan yang telah lama berdiri diasumsikan akan menghasilkan laba yang lebih besar dan lebih dipercaya oleh investor daripada perusahaan yang baru berdiri. Umur Perusahaan diukur dari mulai tanggal pendiriannya atau tanggal yang terdaftar di BEI dan sudah mempublikasikan laporan keuangan (Sari & Kristanti, 2015).

Selain umur perusahaan, ukuran perusahaan juga merupakan salah satu faktor yang mendorong manajemen untuk melakukan tindakan perataan laba. Salah satu yang menjadi tolak ukur besar kecilnya perusahaan adalah total aktiva dalam perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki total aktiva besar dianggap lebih memiliki prospek yang bagus dan bisa menghasilkan laba yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki total aktiva lebih kecil.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dimasa yang akan datang. Yang mana perusahaan akan berjuang untuk memaksimalkan profitabilitasnya untuk menarik para investor. Apabila perusahaan tersebut tidak mampu memaksimalkan profitabilitasnya tersebut, maka hal ini akan mendorong para manajemen untuk melakukan perataan laba. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur menggunakan Return On Asset (ROA). Perusahaan yang memiliki ROA yang tinggi cenderung melakukan praktik perataan laba dibandingkan ROA yang lebih rendah. Manajemen dapat mengestimasi kemampuannya untuk mendapatkan laba pada masa mendatang sehingga mereka dapat merencanakan untuk menunda atau mempercepat laba sesuai tujuan yang diinginkan manajemen (Fatmawati & Djajanti, 2015).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Firsta, (2017) menemukan bahwa ukuran perusahaan, umur perusahaan dan struktur kepemilikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap praktik perataan laba. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Harsanto (2018) yang meneliti tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi praktek perataan laba pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI yang menemukan bahwa DER, Ukuran, Profitabilitas dan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap perataan laba. Dari perbedaan pendapat tersebut penulis ingin menguji tiga variabel diantaranya yaitu umur perusahaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap perataan laba.

Dari penjelasan diatas maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Perataan Laba”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Dalam Penelitian ini Penulis menemukan beberapa Identifikasi masalah, sebagai berikut :

1. Perataan Laba yang dilakukan oleh perusahaan belum sepenuhnya bisa menarik investor untuk berinvestasi.
2. Umur perusahaan, Ukuran perusahaan dan Profitabilitas bukan merupakan keseluruhan mutlak indikator yang mempengaruhi perataan laba.

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus maka penulis memandangi permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi variabelnya. Oleh sebab itu, penulis membatasi diri hanya berkaitan dengan :

X1 : Umur Perusahaan

X2 : Ukuran Perusahaan (Ln.Size)

X3 : Profitabilitas (ROA)

Y : Perataan Laba

Objek Penelitian : Pada Perusahaan manufaktur sub sektor industri kimia dan dasar yang terdaftar di BEI periode tahun 2012 – 2016.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang penelitiandiatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap perataan laba ?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap perataan laba ?
3. Apakah profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap perataan laba ?
4. Apakah umur perusahaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap perataan laba ?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh umur perusahaan terhadap perataan laba
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap perataan laba
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap perataan laba
4. Untuk mengetahui pengaruh umur perusahaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap perataan laba

1.6. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat penelitian yang dapat diperoleh antara lain :

1.6.1. Manfaat Teoritis

1. Memperkuat teori yang sudah ada, bahwa perataan laba dipengaruhi oleh banyak faktor.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya.

1.6.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti
Untuk menambah wawasan peneliti dalam mengetahui pengaruh umur, ukuran dan profitabilitas perusahaan terhadap perataan laba.

2. Bagi Investor

Sebagai dasar pengambilan keputusan apakah para investor akan menginvestasikan dana mereka atau tidak.

3. Bagi Pihak Kampus

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumen Akademik sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya.